

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI PT. BANK
SYARIAH INDONESIA KCP SUMBAWA BESAR**



Oleh

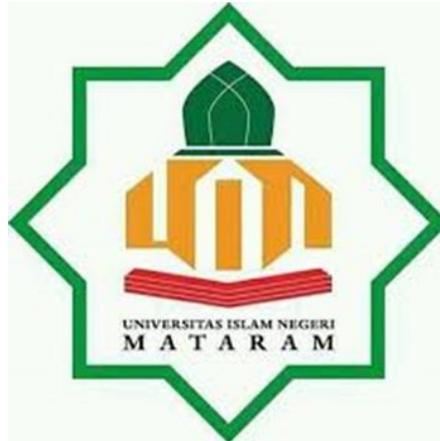
EVI ADELYA
NIM. 170502177

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH
TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI PT. BANK
SYARIAH INDONESIA KCP SUMBAWA BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**EVI ADELIA
NIM. 170502177**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

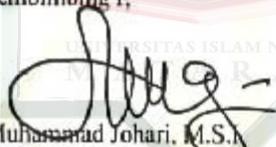
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

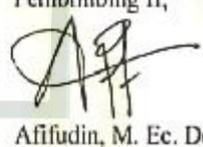
Skripsi oleh : Evi Adelya, NIM : 170502177 dengan judul skripsi
"Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah
Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa
Besar" telah memenuhi syarat dan setuju untuk diuji.

Di setuju pada tanggal : 25 Mei 2022

Pembimbing I,


Muhammad Johari, M.S.
NIP 198501272018011001

Pembimbing II,


Afifudin, M. Ec. Dev
NIP198612302019081001

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 25 Mei 2022

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Evi Adelya
NIM : 170502177
Jurusan/prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pada
Pembiayaan Mudharabah Terhadap
Peningkatan Jumlah Nasabah di PT.
BSI KCP Sumbawa Besar.

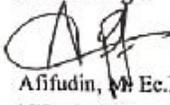
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,


Muhammad Johari, M.S.I
NIP. 198501272018011001

Pembimbing II


Afifudin, M. Ec.Dev
NIP.198612302019081001

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Evi Adelya, NIM : 170502177 dengan judul "Pengaruh Nisbah Haji Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Pada Tanggal 9 Juni 2022 dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Muhammad Johari, M.S.I
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Afifudin, M. Ec. Dev
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Yunia Ulfa Variara, S.E., M.Sc
(Penguji I)

Dahlia Borang, M.Si
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag

197111102002121001



“Jangan jadikan pikiran yang lemah sebagai pondasi untuk menyerah, karena menyerah berarti kalah”

Evi Adelya

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan hasil karya skripsi ini untuk Ibuku Hawisah dan Bapakku Iskandar, adikku, Keluargaku, sahabatku, Almamaterku, serta Guru dan Dosenku”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dan sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Sanurdi, M.SI., Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Bapak Muhammad Johari, M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Afifudin, M. Ec. Dev., Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, mendukung, dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Yusup, DR, M.S.I, Selaku Dosen Wali.
6. Kepada guru dan Dosenku.
7. Kedua orang tuaku (Ibuku Hawisah dan Bapakku Iskandar) adekku Mukramin, mereka yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, do'a serta dorongan selama ini dari awal masuk perguruan tinggi sampai saat ini dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuanganku terutama kelas E Islamic Banking terima kasih atas dukungan dan motivasi selama ini, dan teruslah bersemangat pantang mundur untuk menjalani semua aktifitas kedepannya.
9. Sahabat Bultang terkasih dan tersayang yang selalu memotivasi serta mendukung dan membantu "Fajrian Julianda, Nida Hasna Maulida, Mei Jiadah Farhan, Miftahul Jannah, Ummu Kalsum". Terima kasih untuk semua pengalaman yang tidak terlupakan selama kita bersama dalam proses perkuliahan sehingga kita dapat menjadi keluarga besar. Terima kasih atas tempat, pikiran, dukungan serta dorongannya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
10. Kepada orang-orang baik yang sempat terlibat dalam pembuatan karya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala hal selama ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 9 Juni 2022

Penulis,



Evi Adelya



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Tinjauan Teoritis	11
B. Kajian Pustaka	18
C. Kerangka Berfikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
E. Jenis-jenis Variabel Penelitian	25
F. Sumber Data	26
BAB III	
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sample	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
D. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	32
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Paparan Data	39
B. Pembahasan	56

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan antara bagi hasil dan bunga. 14
Tabel 4.1	Jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar. 39
Tabel 4.2	Jumlah nasabah yang menggunakan nisabah bagi hasil dan mudharabah. 40
Tabel 4.3	Jenis kelamin responden. 41
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan usia. 41
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. 42
Tabel 4.6	Hasil angket yang telah di isi responden. 43
Tabel 4.7	Uji validitas X. 44
Tabel 4.8	Uji validitas Y. 45
Tabel 4.9	Hasil Uji reabilitas. 46
Tabel 4.10	Hasil uji normalitas. 47
Tabel 4.11	Hasil Uji regresi linier sederhana. 48
Tabel 4.12	Hasil uji t. 50
Tabel 4.13	Hasil uji determinasi. 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan kerangka berpikir. 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumwntasi

Lampiran 2 Kartu konsul



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH NISBAH BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP SUMBAWA BESAR

Oleh :

Evi Adelya

NIM. 170502177

ABSTRAK

Bank Syariah dalam perkembangan saat ini dituntut bukan hanya segi kuantitas saja, namun dalam segi kualitas. Dengan berkembangnya bank syariah di Indonesia maka bank syariah menjadi daya tarik nasabah untuk memilih bank syariah. Perkembangan kualitas pada bank syariah, dapat dilihat dari kinerja pada bank syariah dan kelangsungan usaha yang bisa dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan. Nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah merupakan produk yang digunakan di PT.BSI KCP Sumbawa Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Nisbah bagi hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah dan apakah ada pengaruh yang signifikan Nisbah bago hasil pembiayaan mudharabah terhadap jumlah nasabah.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, dan metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan atau mengambil data melalui informasi dari pihak bank.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui adanya pengaruh yang positif atau signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 11.644 dengan taraf signifikan 0,000. Dan nilai t_{tabel} 2,078. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci : Nisbah Bagi Hasil, Pembiayaan Mudharabah, Jumlah Nasabah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992 setelah diberlakukan UU No 7 Tahun 1992 yang kemungkinan bank Syariah menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan asas bagi hasil. Sepanjang tahun 1992 an perkembangan ekonomi syariah Indonesia relatif lambat. Perkembangan bank syariah secara pesat baru terasa sejak pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dengan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah dengan serius, khusus sejak perubahan UU perbankan dengan UU No 10 tahun 1998.¹ Secara perlahan, bank Syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang berlandaskan pada syariah Islam.

Namun demikian, perbankan syariah belum mendapatkan landasan hukum yang kuat hal ini terlihat dari UU No.7 Tahun 1992, dimana perbankan syariah hanya dikenal sebagai bank yang berprinsip pada bagi hasil yang

¹ Anriza dan Marlya Fatira AK, “*Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2013) hlm. 8

selebihnya harus tunduk pada peraturan bank konvensional. Oleh karena itu, diperlukan UU Perbankan Syariah tersendiri untuk mempercepat pertumbuhan



Perpustakaan UIN Mataram

dan perkembangan perbankan syariah. Maka muncul UU No 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah. Dimana di dalamnya menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.² Dengan munculnya UU tersebut maka perbankan syariah akan mempunyai ruang lingkup kerja yang jelas dan dapat menjaring pasar yang lebih luas.

Setelah melewati masa-masa awal sekitar tahun 1992 sampai 1998, perbankan syariah mulai berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan jaringan kantor Perbankan Syariah semakin pesat sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk jasa dari bank Syariah tersebut. Perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah cukup luas sampai sekarang.³

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima dan membebani bunga kepada nasabah akan tetapi menerima dan membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Oleh sebab itu, bank syariah dalam menjalankan operasinya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip

² Ismail, "Perbankan Syariah" (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.33

³ Riski Zubaidah Lubis, Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan, (*Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan*). Hlm 2.

syariah dimana kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah, sehingga nasabah bisa memonitor kinerja bank syariah atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat, demikian juga sebaliknya, apabila jumlah keuntungan menurun, bagi hasil yang dibagikan ke nasabah juga akan menurun, sehingga semua akan menjadi adil.⁴

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung akad dan perjanjian antar nasabah dan bank. Sumber hukum bisnis dengan menggunakan prinsip syariah adalah berdasarkan pada hukum Islam.

Mekanisme perhitungan Nisbah bagi hasil yang diterapkan di dalam bank syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing* yang mana kedua ini menggunakan sistem bobot tersebut dengan saldo rata-rata. Tingkat bagi hasil merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank syariah untuk meningkatkan kepuasan dan menarik nasabah. Penyimpanan dana akan mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah.

⁴ Riski Zubaidah Lubis, Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan, (*skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan*), hlm 2.

Dengan adanya amanah dari *Shohibul maal* untuk mengelola dana amanah dari masyarakat melalui *skim wadiah* maupun mengelola dana investasi dengan menggunakan *skim mudharabah* tentu pihak bank harus mampu memberikan kompensasi/*return* yang memadai kepada *shohibul maal*. Disisi lain hal ini merupakan beban bagi pendapatan bank. Untuk itu, segala beban yang timbul berkaitan dengan pihak ketiga dalam mengelola dana memberatkan bagi pihak bank. Namun sebaliknya justru dapat atau mampu menunjang kinerja bank.

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dan menanggung resiko usaha antara pemilik dana (*shohibul maal*) yang menyimpan uangnya di lembaga-lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau mengelola usaha.⁵ Bank syariah merupakan salah satu industri jasa yang menawarkan produk sesuai kebutuhan syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, jumlah data nasabah yang menggunakan akad mudharabah pada PT. BSI KCP Sumbawa Besar dari tahun 2019 – 2021 yang menggunakan nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah dengan total yaitu 5.754 dan sisanya yang

⁵ Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan), hlm 2-4.

memakai akad wadiah pada PT. BSI KCP Sumbawa Besar hanya sebagai titipan. Dengan melihat latar belakang diatas, maka peneliti mengambil penelitian pada PT.BSI KCP Sumbawa Besar. Dengan fokus permasalahan pada pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap jumlah nasabah baru.

Dengan permasalahan antara pengaruh nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. BSI KCP Sumbawa Besar untuk pembiayaan mudharabah masih menggunakan definisi mikro, pada pembiayaan ank syariah mudharabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar yang dimana produk-produk yang disalurkan adanya di tahun sebelumnya dan pembiayaan mudharabah ini sudah di katakan regular. Sehingga pada nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah masih sedikit yang menggunakannya karena pembiayaan mudharabah ini masih menggunakan definisi mikro. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mencoba untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/I terutama untuk jurusan perbankan syariah dan dapat menjadi pedoman bagi penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka untuk mengetahui dan menambah informasi mengenai seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

2) Bagi PT.Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar

Sebagai bahan pengetahuan bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan

mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah di PT.Bnank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam penelitian. Tujuan dari definisi operasional ini untuk menegaskan maksud dari bagian-bagian judul sehingga tidak menyebabkan kesalah pahaman terhadap maksud judul tersebut.

1. Nisbah (bagi hasil)

Bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukan perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan peran khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang di terapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu : *Profit sharing, revenue sharing*.

Berdasarkan penelitian ini besarnya penentuan ukuran nisbah bagi hasil yang digunakan pada penelitian ini sekitar 25% pertahunnya dan ini sama

halnya dengan ukuran pada pembiayaan mudharabah. Karena secara garis besarnya masyarakat di daerah Sumbawa ini mayoritas masyarakatnya lebih banyak beragama Islam maka dari itu peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan nisbah bagi hasil dari tahun ke tahun nasabahnya cukup antusias dan meningkat.

2. Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola modal. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal, selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, tetapi juga kerugian itu disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁶

Penentuan ukuran mudharabah pada penelitian ini untuk peningkatan jumlah pembiayaan mudharabah ini rata-rata diatas 25% pertahun akan tetapi ini hanya untuk nasabah DPK (Dana Pihak Ketiga).

3. Jumlah Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank Syariah Unit Usaha Syariah. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah atau unit syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan

⁶ Anriza dan Marlya Fatira AK, *Perbank an Syariah untuk Profesional Muda* (Yogyakarta ANDI OFFSET, 2013). HLM. 83.

akad antara bank syariah dalam bentuk simpanan dan nasabah yang bersangkutan. Nasabah investor adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank Syariah atau unit syariah dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara bank syariah atau unit usaha syariah dan nasabah yang bersangkutan.⁷

4. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang dijalankan dengan prinsip Syariah. Yang mengelolah dana keuangan dengan prinsip bagi hasil. Akan tetapi, menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dimana kinerja bank syariah akan menjadi transparan kepada nasabah. Pada tanggal 2 Februari 2021 Bank syariah di Indonesia salah satunya yaitu Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah digabung sehingga di seluruh bank Indonesia berubah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia).

Perpustakaan UIN Mataram

⁷ Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan), hlm 37.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Tinjauan Teoritis

1. Nisbah bagi hasil Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan prosentase keuntungan yang akan di peroleh *sahib al-maal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Jika usaha tersebut merugi akibat resiko bisnis, bukan akibat kelalaian *mudharib*, maka pembagian kerugiannya berdasarkan porsi modal yang disetor oleh masing-masing pihak. Karena seluruh modal yang ditanam dalam usaha *mudharib* milik *sahib al-maal*, maka kerugiannya dari usaha tersebut ditanggung sepenuhnya oleh *sahib al-maal*. Oleh karena itu, nisbah bagi hasil disebut juga dengan nisbah keuntungan.

Bagi hasil (*revenue Sharing*) adalah bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelola dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha lembaga keuangan syariah.

Sistem bagi hasil pada bank syariah adalah suatu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh nasabah sebagai pemilik modal dengan bank sebagai pengelola modal yang disimpan nasabah. Pembagian keuntungan didasarkan kepada seberapa besar bank dapat

mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin juga kerugian. Dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip-prinsip untuk menjalankan aktivitasnya yaitu :

1. Prinsip keadilan dan kehati-hatian tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.
2. Prinsip kesederajatan, menempatkan nasabah penyimpan dana, pengguna dana, maupun bank dan kedudukan yang sama dan sederajat yang tercermin hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, pengguna dana maupun bank.
3. Prinsip ketentraman.⁸

b. Metode Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini, terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak bagi hasil dibagi sesuai porsi masing-masing.

Perhitungan bagi hasil disepakati menggunakan metode:

⁸ Novita Erliana Sari, Nik Amah, Yahya Reka Wirawan, "Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun" *Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro*, no.2, vol.5 tahun 2017. Hlm 60-67.

a.) *Revanue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan kotor atau seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. *Revenue Sharing* mengandung kelemahan, karena apabila tingkat pendapatan bank sedemikian rendah maka bagian bank, setelah pendapatan di distribusikan oleh bank, tidak mampu mempunyai kebutuhan operasionalnya (yang lebih besar dari pada pendapatan *fee*) sehingga merupakan kerugian bagi bank dan membebani para pemegang saham sebagai penanggung kerugian.⁹

b.) *Profit & Loss Sharing*

Profit & Loss Sharing adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada seluruh pendapatan, baik hasil investasi dana maupun pendapatan *fee* atas jasa-jasa yang diberikan bank setelah dikurangi biaya-biaya operasional bank.

Pada saat akad terjadi, wajib disepakati sistem bagi hasil yang digunakan, apakah *Revenue Sharing*, *Profit & Loss Sharing*, atau *Gross Profit*. Jika tidak disepakati, akad itu akan menjadi *Gharar*, pembiayaan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam

⁹ Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan), hlm 10.

bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai mudharib atas pengelolaan dana mudharabah tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.

Konsep ini terdapat unsur keadilan, dimana tidak ada suatu pihak yang diuntungkan sementara pihak yang lain dirugikan antara pemilik dana dan pengelola dana sehingga besarnya *benefit* yang diperlukan deposan sangat tergantung kepada kemampuan bank dalam menginvestasikan dana-dana yang diamanahkan kepadanya.¹⁰

c.) Perbedaan Bagi Hasil dengan Bunga Bank Konvensional

Bunga dan bagi hasil keduanya merupakan skema yang digunakan pada berbagai transaksi dan produk keuangan. Bunga dan bagi hasil tersebut merupakan harga yang diminta oleh atau dibayarkan kepada pihak-pihak yang bertransaksi, yakni investor/pihak yang meminjamkan (selaku pemilik dana), bank

¹⁰ Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan), hlm 11.

dan lembaga keuangan (selaku *financial intermediary*) dan *entrepreneur*/ peminjam / debitur (selaku pengguna dana).¹¹

Tabel 1.1

Perbedaan Antara Bagi Hasil dan Bunga.

No	BAGI HASIL	BUNGA
1.	Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang di sepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.	Besarnya bunga ditetapkan pada saat perjanjian dan mengikat kedua pihak yang melaksanakan perjanjian dengan asumsi bahwa pihak penerima pinjaman akan selalu

¹¹ Tarsidin, *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010, hlm.3

		mendapatkan keuntungan.
2.	Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan nisbah yang diperjanjikan dikalikan dengan jumlah pendapatan dan/atau keuntungan yang diperoleh.	Besarnya bunga yang diterima berdasarkan perhitungan persentase Bunga dikalikan dengan jumlah dana yang dipinjamkan.
3.	Jumlah bagi hasil akan dipengaruhi oleh besarnya pendapatan dan/atau keuntungan. Bagi hasil akan berfluktuasi.	Jumlah bunga yang diterima tetap, meskipun usaha pinjaman meningkat atau menurun.
4.	Sistem bagi hasil adil, karena perhitungannya berdasarkan hasil usaha.	Sistem bunga tidak adil, karena tidak terkait dengan hasil usaha peminjam.
5.	Tidak ada agama satupun yang meragukan bagi hasil.	Eksistensi bunga diragukan oleh semua agama. ¹²

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014) hlm.24

2. Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian Pembiayaan

Berdasarkan pasal 1 butir 25 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan pembiayaan yaitu pembiayaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Mudharabah*, *Salam*, dan *Istishna*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*, dan
5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multi jasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan atau bagi hasil.¹³

b. Pembiayaan Mudharabah

¹³ Peggi Wahyu Rofi'ah, *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequency (CAR), dan NON Performing Financing (NPF) Terhadap jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum syariah di Indonesia periode 2016-2018*, (skripsi, UIN Walisongo, Semarang), hlm 30-31.

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kainnya dalam menjalankan usahanya.¹⁴

Secara teknis, *Al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian oleh si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

B. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi penelitian ini, maka disajikan pula hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan dan menjadi kajian bagi penelitian ini. Penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian pustaka adalah penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

¹⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, " *Islamic Banking Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*", Jakarta : Gema Isnani, hlm. 95

1. Jurnal oleh Yayat R. Hidayat (2019), melakukan penelitian tentang “Pengaruh nisbah Bagi Hasil terhadap penyaluran Pembiayaan Mudharabah”. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh Nisbah bagi hasil penyaluran pembiayaan mudharabah.¹⁵

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan yang di lakukannya pada penelitian ini membahas tentang pengaruh Nisbah bagi hasil terhadap penyaluran pembiayaan mudharabah. Pada penelitian sekarang tidak membahas tentang penyaluran pembiayaan mudharabah melainkan membahas tentang peningkatan jumlah nasabah pembiayaan mudharabah. Penelitian ini dilakukan di PT.Bank Syariah Mandiri, Tbk, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di PT.Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

2. Skripsi oleh Riyanti (2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)” penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nisbah bagi hasil dan tingkat suku bunga baik secara simultan maupun secara

¹⁵ Yayat R. Hidayat, “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah”. Jurnal Ekspansi, No.2, vol.8 November 2016.

persial terhadap jumlah tabungan mudarabah pada Bank Muamalat Indonesia.”¹⁶

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan variabel independen yaitu Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah pembiayaan Mudharabah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) sedangkan penelitian yang sekarang di PT.Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

3. Skripsi oleh Suhardianti (2020), melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan pendapatan mikro kecil pada nasabah syariah Baituttamkin Kediri Lombok Barat.” Penelitian ini lebih memfokuskan pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap jumlah nasabah. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap jumlah nasabah di baituttamkin Kediri Lombok Barat.

¹⁶ Riyanti, “*Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia.*” (Skripsi, UIN Jakarta 2012).

Persamaan pada penelitian ini adalah sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian sebelumnya dilakukan di Baituttamkin Kediri Lombok Baratsedangkan penelitian sekarang dilakukan di PT. BSI KCP Sumbawa Besar.

4. Skripsi oleh Wahid Solechodin (2020), melakukan penelitian tentang “ Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Bank BRI Syariah KCP Metro). Penelitian ini lebih memfokuskan pada Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh signifikan yang embuat masyarakat mempunyai sigma bahwa pembagian nisbah bagi hasil tida dapat di ubah, sehingga berdampak pada respon nasabah terhadap praktik pembagian nisbah bagi hasil.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan yang dilakukan tentang Nisbah bagi hasil pada mudharabah, sedangkan perbedaan dari penelitian ini terleta pada penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian kuantitatif.

5. Skripsi oleh Riski Zubaidah (2017) melakukan penelitian tentang “pengaruh ekuivalen nisbah bagi hasil tabungan mudharabah terhadap jumlah nasabah pada PT. Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan”.

¹⁷ Wahid Sholechodin, “*Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Bank BRI Syariah KCP Metro)*”. (Skripsi, Institut Islam Negeri (IAIN) Metro 2020).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh ekuivalen nisbah bagi hasil tabungan mudharabah terhadap jumlah nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan.¹⁸ Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ekuivalen nisbah bagi hasil tabungan mudharabah sangat berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah.

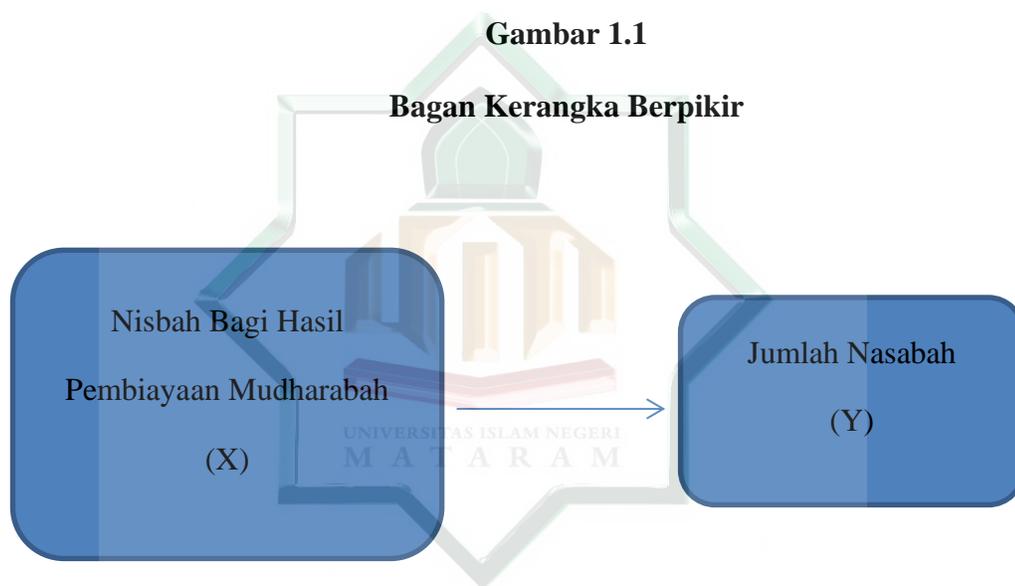
Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, untuk penelitian terdahulu menggunakan variabel Independen yaitu Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil tabungan Mudharabah terhadap jumlah nasabah. Sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel Independen yaitu Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan mudharabah terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan sedangkan penelitian yang sekarang di PT.Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teoritas, permasalahan dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan maka dapat disusun kerangka berpikir. Kerangka berpikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini

¹⁸ Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan 2017).

aspek yang akan diukur dari pengaruh Nisbah Bagi hasil terhadap peningkatan jumlah nasabah pembiayaan mudharabah meliputi: pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah nasabah yang meningkat pada pembiayaan mudharabah. Maka dapat digambarkan kedalam pemikiran sebagai berikut :



Keterangan :

Pada bagan kerangka berfikir ini yang menjadi Variabel bebas (X) yaitu terdiri dari Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah jumlah nasabah yang menggunakan nisbah bagi hasil dan pembiayaan mudharabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan apakah ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala.¹⁹

H_0 = Tidak ada pengaruh variabel independent nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap variabel dependent peningkatan jumlah nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

H_a = Ada pengaruh variabel independent nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah terhadap variabel dependent peningkatan jumlah nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar.

Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa ukuran variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependent karena di penelitian ini pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar mudharabah hanya sebagai tabungan sedangkan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa besar ini hanya ada di regular.

¹⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hal.15

E. Jenis – Jenis Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara suatu objek yang satu dengan yang lainnya dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan angka atau kata-kata.

Variabel penelitian dapat dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu :

1. Variabel Dependent (Terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Yang menjadi variabel Dependent dalam penelitian ini adalah peningkatan Jumlah nasabah yang menggunakan Nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah.
2. Variabel Independent (Mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Adapun variabel independent atau

²⁰ Sugioyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017, cet 26) Hal. 118

yang mempengaruhi pada penelitian ini yaitu nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah.

Variabel Independent dilihat dari segi perannya dapat pula dibedakan dalam dua jenis yaitu variabel prediktor dan variabel Kontrol. Yang pertama adalah variabel prediktor yang dijadikan sebagai sebuah variabel Independent pada suatu pengamatan atau analisa. Sedangkan variabel Kontrol suatu variabel yang diduga sebagai variabel lain yang kemungkinan dapat menguji hubungan variabel independent dan dependent. Itulah sebabnya variabel kontrol sering disebut juga sebagai variabel pengganggu atau penekan.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis variabel penelitian yang dijelaskan diatas sesuai dengan judul penelitian bahwa peneliti menggunakan satu variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Independent ialah nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah sedangkan yang menjadi variabel dependent pada penelitian ini ialah peningkatan jumlah nasabah pada PT. BSI KCP Sumbawa Besar.

F. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dimana data bisa di dapatkan mealui orang atau pihak bank atau dokumentasi. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari PT. BSI KCP Sumbawa Besar dari data yang sudah tersedia seperti literature, jurnal, dokumen atau data-data lain

yang berhubungan dengan penelitian sehingga hanya mencari dan mengumpulkannya.²¹



Perpustakaan UIN Mataram

²¹ Rizky Marstianti Wijaya, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksinya Masyarakat Non Muslim Di Ban Syariah*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT.Bank Syariah Indonesia KCP Sumbawa Besar. Data di peroleh dari hasil Observasi dan wawancara. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi dan membuktikan teori, sehingga menjadi barang berharga dalam pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat, inilah yang dimaksud dengan metode Kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Muhammad populasi mengacu pada sekelompok orang atau objek yang memiliki persamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu yang telah memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian.²² Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasi penelitian yang terdapat pada objek penelitian yaitu peningkatan jumlah nasabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar adapun jumlah nasabah PT.BSI KCP Sumbawa Besar yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 1998), hlm. 57

sejak beroperasinya sebagai PT. BSI dari tahun 2019-2021 sebanyak 5.754 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Jadi dapat dikatakan bahwa sampel termasuk atau bagian dari populasi sehingga untuk penarikan sampel menggunakan tehnik atau cara tertentu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan metode *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur tidak homogen dan berstrata secara proporsional²⁴. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi pada peningkatan jumlah nasabah PT. BSI KCP Sumbawa Besar. Diambil dengan menggunakan metode *slowin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, hlm. 117.

²⁴ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 149.

N = Jumlah populasi

e = Standar kesalahan

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peningkatan jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar. Berdasarkan data yang telah diperoleh jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar dari tahun 2019 - 2021 memiliki peningkatan jumlah nasabah sebanyak 5.754. maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{5.754}{1+5.754 (0,05)^2} = \frac{5.754}{5.755 .0,0025} = \frac{5.754}{61,92} = 92,92$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas maka peneliti membuatkan sampel menjadi 100 responden.

C. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu

Dalam penelitian ini observasi awal dilakukan pada bulan April 2021, sedangkan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021. Waktu dihitung sejak dikeluarkannya surat permohonan izin oleh pihak kampus ini dirasa cukup untuk menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Tempat penelitian

Penelitian mengambil tempat meneliti di PT.BSI KCP Sumbawa Besar ini di karena kan lokasi atau tempatnya yang strategis dengan maksud

adalah tempat penelitian ini di PT.BSI KCP Sumbawa Besar dekat dengan pasar



Perpustakaan UIN Mataram

terbesar dari kota Sumbawa yaitu pasar Seketeng serta terdapat juga bangunan-bangunan ruko. Adapun lokasi ini dipilih sesuai dengan kepentingan peneliti dalam menyusun skripsi dan diharapkan bisa mendukung kelancaran penelitian.

D. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen merupakan aspek dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode riset tertentu. Dimana hasil pembuatan instrument penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisa sesuai dengan metode penelitian sosial yang akan diambil. Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, yaitu suatu aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Wawancara, dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrument Observasi dimana dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertentu pada kariawan atau pemimpin di PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pshikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yaitu suatu aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Koesioner atau angket adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden/subjek penelitian. Di dalam daftar pertanyaan tersebut dapat terbuka atau tertutup, maksudnya apabila pertanyaan yang bersifat terbuka hal tersebut ditandai dengan jawaban atas pertanyaan tidak ditentukan oleh penelitian. Sedangkan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka jawabannya telah ditentukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara membuat dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan penetapan skor nilai-nilai pada tiap pertanyaan.²⁶

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara orang seorang atau beberapa

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.145.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 139.

orang yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pimpinan cabang dan karyawan serta beberapa nasabah yang berinvestasi pada PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “Dokumen“ yang artinya barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan barang tertulis seperti data, dokumen dan sebagainya

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengelolah hasil data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa regresi linier berganda.

1. Uji Validasi dan Reabilitas

Validasi/ kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun itu tersebut sah, maka perlu di uji dengan korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butiran pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut.²⁷ Pada penelitian ini melakukan dan mengumpulkan kuisisioner atau jawaban yang diambil dari yang mengisi kuisisioner, pengujian validasi dilakukan dengan menguji

²⁷ Sugiyono, Metode..., hlm. 90

signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Artinya, instrument dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Reabilitasi/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, perhitungan/uji reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reabilitas.²⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

²⁸ Ibid, hlm. 130

dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data dianalisis merupakan data time series.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independent dan satu variabel dependet, dimana variabel tersebut bersifat kasual (berpengaruh) persamaan dari regresi linier sederhana.

$$Y = \alpha + bx + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependent (Jumlah Nasabah)

α = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y.

X = Variabel Independent (nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah)

e = Error

4. Uji t

Pada pengujian secara persial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing atribut dari variabel dependent dan variabel independent.

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara individu terhadap variabel dependentnya dengan bantuan *Computer Statistical Package For Social Sciences* (SPSS 21) pengujian dilakukan

dengan menggunakan *Significane Level* taraf nyata 0.05 (=5%). Untuk menentukan dengan t hitung pada analisis regresi ini adalah :

$$T_{\text{tabel}} = n - k$$

Dimana :

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel Independent

Langkah –langkahnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel independent yang secara persial mempengaruhi variabel independent X ke Variabel dependent Y.

H_a = Terdapat pengaruh variabel Independent yang secara persial mempengaruhi variabel Dependent.

apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara persial ini berpengaruh signifikan terhadap varaiabel dependent. Dan apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam mnjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁹



²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi ...*, hlm.97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya PT.BSI KCP Sumbawa Besar

PT.BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar awal berdiri sejak tahun 2014, di mana awal berdiri PT. BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar ini pada saat itu masih menggunakan segmen mikro atau masih dalam usaha menengah ke bawah sedangkan letak dari PT. BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar ini memilih lokasi yang strategis yaitu berdekatan dengan pusat perbelanjaan di kota Sumbawa salah satunya pasar Seketeng yaitu pasar terbesar di kota Sumbawa Besar serta berdekatan dengan bangunan besar seperti pertokoan, deller motor, dan toko alat bangunan lembaga PT. BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar. Pada tahun 2016 segmen pada PT. BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar ini berubah sudah tidak menggunakan segmen mikro yang hanya menerima usaha yang menengah kebawah akan tetapi juga menerima usaha-usaha yang besar. Tahun 2018 lembaga PT BNI Syariah KCPM Sumbawa Besar ini kembali merubah sedikit nama lembaganya menjadi PT. BNI Syariah KCP Sumbawa Besar dalam artian lembaga yang dijalani tidak hanya segmen mikro lagi. Dan pada tahun 2021 marger 3 bank yaitu bank BNI Syariah, BRI Syariah,

dan Mandiri Syariah sehingga pada tanggal 1 Februari terbentuknya Bank baru menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) di seluruh kota Indonesia.³⁰

b. Letak Geografis

PT. BSI KCP Sumbawa Besar merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang terletak di Sumbawa Besar jln.Udang No.10 a Kel.Seketeng Kab.Sumbawa. Kantor PT.BSI KCP Sumbawa Besar ini terdiri dari satu lantai dan bangunannya masih berbentuk semacam Ruko, bagian belakang terdapat ruang sholat dan toilet, sedangkan di bagian depan terdapat ruangan *Field Officer* dan *Accounting Officer*, serta terdapat ruang tamu bagi customer untuk melakukan perjanjian atau penandatanganan berkas serta keperluan lain. Terdapat halaman parkir di depan dan di belakang bangunan. PT.BSI KCP Sumbawa Besar ini berada dipinggir jalan bersebelahan dengan bank BRI konvensional Kab.Sumbawa disebelah kanan terdapat bangunan ruko yang kosong. Letak Kantor PT.BSI KCP Sumbawa Besar ini cukup strategis karena berdekatan dengan pasar seketeng pasar terbesar Kab.Sumbawa serta berdekatan dengan bangunan lainnya. Di harapkan hal tersebut menjadi peluang besar bagi PT.BSI KCP Sumbawa Besar dalam mengembangkan lagi usaha-usaha mikro yang di jalankan.

c. Visi dan Misi

1) Visi

³⁰ Wawancara dengan Mbak Yanti Kusumasari sebagai SBOM di PT. BSI Sumbawa Besar, pada tanggal 20 september 2021.

Menciptakan bank syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.

2) Misi

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial masyarakat.
- b. Mewujudkan pertumbuhan dan memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- c. Menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- e. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada berbagai segmen.
- f. Mengembangkan talenta dan menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai perwujudan ibadah.

d. Data Jumlah Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah atau unit usaha syariah. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah atau unit usaha syariah dalam bentuk simpanan berdasarkan akad yang digunakan. Berdasarkan laporan keuangan PT.BSI

KCP Sumbawa Besar adapun data jumlah nasabah periode 2020-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	1.236	2.169	3.674
Februari	1.264	2.189	3.865
Maret	1.276	2.202	3.257
April	1.289	2.212	4.146
Mei	1.290	2.231	3.843
Juni	1.301	2.306	3.546
Juli	1.307	2.395	4.086
Agustus	1.318	2.450	4.986
September	1.337	2.466	5.342
Oktober	1.347	2.469	5.459
November	1.363	2.471	5.680
Deaember	1.377	2.476	5.745

Sumber : *Laporan keuangan PT. BSI KCP Sumbawa Besar*

Tabel 4.2

Jumlah Nasabah yang menggunakan Nisbah Bagi Hasil dan Mudharabah.

Bulan	Nisbah Bagi Hasil dan Mudharabah		
	2019	2020	2021
Januari	9,87	10,57	10,26
Februari	9,68	11,77	10,67
Maret	10,34	13,24	11,45
April	10,90	13,62	12,23
Mei	10,62	14,06	13,75
Juni	11,43	13,69	14,44
Juli	10,23	12,43	13,75
Agustus	11,45	12,87	14,25
September	10,76	13,98	13,65
Oktober	10,34	13,24	14,87
November	11,97	14,56	14,35
Desember	11,58	14,96	14,85

Sumber : Laporan keuangan dalam persen anPT. BSI KCP Sumbawa Besar.

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa jumlah nasabah yang menggunakan nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar dari tahun 2019 -2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Meningkat nya total jumlah nasabah dikarenakan adanya loyalitas pelayanan yang diberikan karyawan. Pada tahun 2019 jumlah nasabah sebanyak 1.377 orang, sedangkan pada tahun 2021 jumlah nasabah megalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 5.754 orang.

Tabel 4.3

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Lali-laki	48	48%
2	Perempuan	52	52%
	Total	100	100

Sumber : *Data yang telah di rekap*

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah respondean laki laki sebanyak 48 orang dengan persentase 48% sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 52 dengan persentase 52%, dengan demikan dapat disimpulkan bahwa responden perempuan 52% lebih besar dibandingkan denga responden laki-laki.

Tabel 4.4**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	18 Tahun	5	5%
2.	19 - 22Tahun	60	60 %
3.	22-25 Tahun	35	35%

Sumber : *Data yang telah di rekap*

Dari data diatas, dapat dijelaskan krakterisik responden berdasarkan usia 18 sampai 25 tahun. Pertama untuk responden yang berusia 18 sebanyak 5 dengan persentase 5%.. Kedua, jumlah responden denga usia 19-22 tahun sebanyak 60 responden dengan persentase 60%. Ketiga, jumlah responden usia 22-25 tahun sebanyak 35 responden dengan persentase 35%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan pengisian angket lebih banyak didominasi oleh responden yang memilik rentan usia 19-25 tahun.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	62	62%
2.	Pegawai	38	38%
	Total	100	100

Sumber: *Data yang telah di rekap*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas bahwa responden yang berprofesi sebagai mahasiswa berjumlah 62 orang dengan tingkat persentase 62%. Untuk responden yang bekerja sebagai pegawai berjumlah 38 orang dengan tingkat persentase 38%. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian angket lebih didominasi oleh responden yang berprofesi sebagai mahasiswa yakni 62% lebih besar ketimbang yang lainnya.

Data variabel adalah hasil yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner, berikut merupakan hasil angket yang telah diisi oleh responden.

Tabel 4.6
Hasil Angket Yang Telah Diisi Responden

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	RG	%	TS	%	STS	%
		X	Butir 1	46	46%	17	17%	33	33%	9	9%
	Butir 2	31	31%	27	27%	32	32%	10	10%	0	0%
	Butir 3	24	24%	46	46%	11	11%	19	11%	0	0%
	Butir 4	35	35%	30	30%	22	22%	13	13%	0	0%
	Butir 5	31	31%	41	41%	21	21%	7	7%	0	0%
Y	Butir 1	42	42%	31	31%	19	19%	8	8%	0	0%
	Butir 2	37	37%	33	33%	19	19%	11	11%	0	0%
	Butir 3	50	50%	22	22%	17	17%	11	11%	0	0%
	Butir 4	36	36%	35	35%	21	21%	8	8%	0	0%
	Butir 5	37	37%	31	31%	25	25%	7	7%	0	0%

Deskripsi Variabel.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya jumlah nasabah yang menggunakan nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah. Cara membuat keputusannya dengan membandingkan r_{hitung}

dan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka peningkatan jumlah nasabah bisa dikatakan valid. Jumlah sampel dalam penelitian ini dari tahun 2019-2021 yaitu 5.754 nasabah dan derajat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan variabel tersebut maka r_{tabel} yang dihasilkan adalah.

Tabel 4.7

Uji validitas X.

No	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
1	Butir 1	0,761	0,196	Valid
2	Butir 2	0,766	0,196	Valid
3	Butir 3	0,828	0,196	Valid
4	Butir 4	0,809	0,196	Valid
5	Butir 5	0,745	0,196	Valid

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS Versi 21

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa hasil dari uji validitas variabel nisbah (bagi hasil) diketahui dari 6 butir pertanyaan diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} >$

r_{tabel} sehingga pertanyaan pada variabel nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Y.

No	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
1	Butir 1	0,833	0,169	Valid
2	Butir 2	0,843	0,169	Valid
3	Butir 3	0,810	0,169	Valid
4	Butir 4	0,773	0,169	Valid
5	Butir 5	0,841	0,169	Valid

Sumber : *Data primer yang telah diolah dengan SPSS Versi 21*

Dari tabel diatas diperoleh hasil dari hasil uji validitas variabel peningkatan jumlah nasabah mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peningkatan jumlah nasabah dinyatakan valid.

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur untuk mengetahui pernyataan dalam penelitian ini konsisten atau tidak.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas.

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah (X)	0,939	Reliabel
2	Jumlah nasabah (Y)	0,935	Reliabel

Sumber : *Data Primer yang telah diolah dengan SPSS Versi 21.*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y semuanya reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Paramet ers ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26128371
Most Extreme Differenc es	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 21*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,237 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data dianalisis merupakan data time series.

Tabel 4.11

Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.581	.466	371.420

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah

c. Variabel dependen : Jumlah Nasabah

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.624	2.166		.3.603	.000
	Nisbah Bagi Hasil pembiayaan mudharabah	.624	.054	.762	11.644	.000

a. Dependent Variable: Nisbah bagi hasil Pembiayaan Mudharabah

Sumber : *Data primer yang telah diolah dengan SPSS Versi 21*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel, untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada kolom B *unstandardized Coefficients* dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

Keterangan :

Y = Variabel dependent (Jumlah Nasabah)

α = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y.

X = Variabel Independent nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah

E = Error

$$Y = 7.624 + 0,624 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta 7.624, jika variabel independen nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah adalah nol atau tidak ada maka nilai Y atau jumlah nasabah sebesar 7.6224 orang. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel terhadap peningkatan jumlah nasabah.

Koefisien regresi 0,624 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat jumlah nasabah nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah sebanyak 100 maka akan menaikkan jumlah nasabah sebanyak 0,624 orang atau dapat dibulatkan menjadi 62 orang.

e. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Asumsi jika probabilitas t lebih besar dari 5% atau 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya uji t di lakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dengan $df = n - k = 100 - 2 = 98$. Berikut hasil Uji Parsial (uji t) :

Tabel 4.14**Hasil Uji t.**

Variabel independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Nisbah Bagi hasil pembiayaan mudharabah	11.644	2,078	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel, dapat dijelaskan bahwa penelitian dapat dijelaskan bahwa variabel (X) memiliki t_{hitung} 11,644 < 2,078 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, karena t_{hitung} < t_{tabel} dan nilai signifikan < maka variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah nasabah.

f. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.15**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.580	.576	4.283

a. Predictors: (Constant), Nisbah Bagi Hasil pembiayaan mudharabah

b. Variabel dependen : Jumlah Nasabah

Sumber :

Data

Primer yang diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel model Summary diatas bahwa diketahui R Square sebesar 0,580 , hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel nisbah bagi hasil secara simultan terhadap jumlah nasabah adalah sebesar 58,0% dan sisianya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat mengetahui bahwa Pengaruh Nisbah Bagi Hasil pada Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen. Untuk menjawab hal tersebut peneliti menggunakan sampel data nasabah dari tahun 2019– 2021.

Nisbah bagi hasil adalah bentuk perolehan kembalian dari kontrak investasi dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap dimana para nasabah mendapatkan hak dalam pembiayaan mudharabah. Nisbah bagi hasil merupakan bentuk perjanjian yang digunakan dalam akad mudharabah dan tidak dalam bentuk nominal namun ditentukan persentasenya dan akad mudharabah adalah bentuk akad perjanjian antara kedua belah pihak yang sudah sepakat untuk melakukan kerja sama usaha dan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan.³¹ Dalam kegiatan bank syariah nisbah bagi hasil sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan pembiayaan bank dimana dalam penelitian ini nisbah bagi hasil dan pembiayaan mudharabah yang diperoleh setiap tahunnya mengalami peningkatan, dari tahun 2019 – 2021 nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah memiliki peningkatannya yang sangat signifikan.

Produk penyaluran dana dengan akad *mudharabah* merupakan salah satu produk yang ada di PT. BSI KCP Sumbawa Besar, dimana pihak bank bertindak sebagai penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan *mudharib* atau calon *mudharib* untuk suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*Shohibul mall*)

³¹ Nurito, “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS AL washliyah Medan”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan. 2017)

kepada pengelola dana atau (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai usaha syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.³²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bapak Ahmad Nasrudin selaku SUB *Branch Manager* di PT.BSI KCP Sumbawa Besar menjelaskan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah yang telah memilih berinvestasi merasa terbantu dan merasa ringan dengan adanya Nisbah Bagi Hasil, Pembiayaan Mudharabah.³³ Serta jangka waktu yang diberikan oleh PT.BSI KCP Sumbawa Besar dalam nisbah bagi hasil, pembiayaan mudharabah adalah jangka pendek yaitu kurang dari 10 tahun. Dimana bagi hasil yang diberikan oleh PT.BSI KCP Sumbawa Besar yang sudah disepakati antara kedua belah pihak. Produk produk yang terdapat di PT. BSI KCP Sumbawa Besar salah satunya produk pembiayaan mudharabah dapat membantu masyarakat yang membutuhkan, sebagaimana yang dianjurkan dalam Islam yang memandang kehidupan seseorang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan kehidupan masyarakat yang individu-individunya saling membutuhkan serta saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya karena manusia berinteraksi sosial menurut adat istiadat yang berbeda.

³² Indri Ambarukmi, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank (Studi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016)*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2018)

³³ Ahmad Nasrudin, SUB Branch Manger, *Wawancara*, PT. BSI KCP Sumbawa Besar, Juni 2021.

Berdasarkan analisis data penelitian ini dapat mengetahui bahwa Pengaruh Nisbah Bagi hasil, Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah, dengan persamaan Regresi Linier sederhana yang di dapat adalah $Y = 5.754 + 0,624 X$ Pada persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 1.241 untuk variabel (X) sangat berpengaruh positif atau signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hasil uji Determinasi (R^2) = 0,762 atau 67% ini menunjukkan adanya pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap jumlah nasabah sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah di PT. BSI KCP Sumbawa Besar.

Berdasarkan uji t dimana variabel X menunjukkan dimana nilai signifikan bahwa variabel X dengan -1,487 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.644 > 2,078$) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif atau signifikan antara variabel X dan variabel Jumlah nasabah terhadap peningkatan jumlah nasabah di PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

Berdasarkan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardianti³⁴ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan pendapatan mikro kecil pada nasabah syariah Baituttakim kediri Lombok Barat.”diketahui hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan mudharabah terhadap jumlah nasabah di Baituttamkin dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,644 > 0,677$) dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap jumlah nasabah di Baituttamkin dimana tidak jauh beda dengan penelitian sekarang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,644 < 2,078$) variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil, pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan jumlah nasabah sangat berperan dan sangat membantu.

Perpustakaan UIN Mataram

³⁴ Suhardianti, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap, Peningkatan pendapatan mikro kecil pada nasabah syariah Baituttamkin kediri Lombok Barat. (*skripsi, UIN MATARAM, 2020*)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Hasil penelitian mengenai Pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah dapat disimpulkan bahwa pengaruh nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah sangat berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah. Dalam hasil uji t dapat dilihat bahwa nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah. Thitung lebih besar dari Ttabel $11,644 > 2,078$, maka dapat disimpulkan bahwa nisbah bagi hasil pada pembiayaan mudharabah sangat berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti memberikan saran.

1. PT BSI KCP Sumbawa Besar diharapkan dapat lebih giat dalam memperkenalkan produk produk bank terhadap masyarakat baik tentang keuntungan atau profitabilitas sistem bagi hasil dibandingkan dengan konsep bunga, agar dapat dijadikan faktor pembeda untuk meningkatkan

kualitas sebagai salah satu faktor keunggulan yang menarik nasabah untuk melakukan investasi di PT.BSI KCP Sumbawa Besar.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah meneliti dengan variabel lain diluar variabel lain agar memperoleh hasil lebih baik atau lebih bervariasi, dan peneliti agar bisa mengembangkan penelitian ini sesuai dengan disiplin yang dimiliki oleh perguruan tinggi.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Hikmah, *“Analisi Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Sengkang”*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone).
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelola Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Ayu Sulisyanti, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Nasabah pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: BMT Bina Ummat Sejahtera Pati)”*. Jurnal Penelitian Ilmiah, No 2, vol.2 Juli-Desember 2018.
- Budi Utomo, *“Analisis Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banyumek”*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga).
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2002.
- Indri Ambarukmi, *“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Bank (Studi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2016)”*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung 2018).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 139.
- Nurito, *“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS AL washliyah Medan”*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan. 2017)
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Muhammad Syafi’I Antonio, *“Islamic Banking Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek”*, Jakarta : Gema Isnani, hlm. 95.

- Muhammad Wildan, *“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech”*, Skripsi, FEBI UIN Walisongo, Semarang, 2019.
- Novita Erliana Sari, Nik Amah, Yahya Reka Wirawan, *“Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”* Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro, no.2, vol.5 tahun 2017.
- Peggi Wahyu Rofi’ah, *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequency (CAR), dan NON Performing Financing (NPF) Terhadap jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum syariah di Indonesia periode 2016-2018*, (skripsi, UIN Walisongo, Semarang).
- Putri Indah Sari Daulay, *“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT.Bank Syariah Mandiri Tbk”*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara).
- Redo Vambudi, *“Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mudharabah Melalui Strategi Pemasaran Pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek”*. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar).
- Rizky Marstianti Wijaya, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Bertransaksinya Masyarakat Non Muslim Di Ban Syariah*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Riski Zubaidah Lubis, *Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah pada PT.Bank Sumut Capem Syariah HM.Joni Medan*, (skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Sumatera Utara, Medan).
- Riyanti, *“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Dan Tingkat suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia.”* (Skripsi, UIN Jakarta).
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hlm, 63.
- Sangkot Nasution, *“Variabel Penelitian”* Jurnal Raudhah Program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Vol. 05, No. 02 Juli-Desember 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*.

Suhardianti, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap, Peningkatan pendapatan mikro kecil pada nasabah syariah Baituttamkin kediri Lombok Barat. (skripsi, UIN MATARAM, 2020)*

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:Andi, 2011)

Tarsidin, *Bagi Hasil : Konsep dan Analisis*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010.

Wahid Sholechodin, *“Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Bank BRI Syariah KCP Metro)”*. (Skripsi, Institut Islam Negeri (IAIN) Metro).

Wawancara, Ahmad Nasrudin, SUB Branch Manger di PT.BSI KCP Sumbawa Besar, Juni 2021.

Wawancara dengan Mbak Yanti Kusumasari sebagai SBOM di PT. BSI KCP Sumbawa Besar, pada tanggal 20 september 2021.

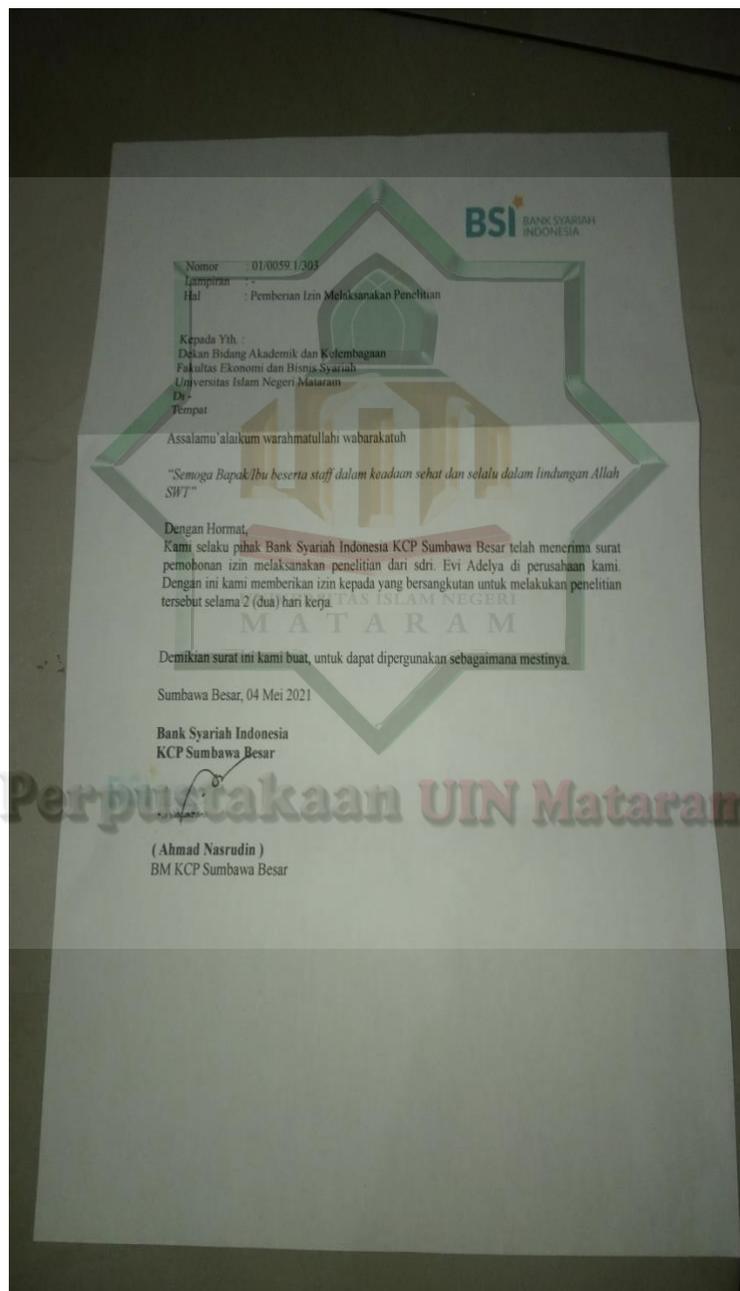
Yayat R. Hidayat, *“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah”*. Jurnal Ekspansi, No.2, vol.8 November 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan **UIN Mataram**







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Evi Adelya
 Tempat, Tanggal Lahir : Terujung, 27 Maret 1999
 Alamat Rumah : Dusun Terujung Rt.01 Rw.05 Desa Labuhan
 Aji Kec.Tarano Kab.Sumbawa
 Nama Ayah : Iskandar
 Nama Ibu : Hawisah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. MIM LABUHAN TERUJUNG Tahun Lulus 2011
 - b. MTs Negeri 1 EMPANG Tahun Lulus 2014
 - c. SMA Negeri 1 EMPANG Tahun Lulus 2017

C. RIWAYAT PEKERJAAN

D. PRESTASI/PENGHARGAAN

E. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PRAMUKA
2. PMII (PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA)
3. IKPPM Tarano (IKATAN PEMUDA/I MAHASISWA TARANO)

F. KARYA ILMIAH

1. Puisi
2. Melukis

Mataram, 30 Juni 2022

Evi Adelya



Perpustakaan UIN Mataram